

**KINERJA HUMAS SEKRETARIAT DAERAH KOTA BUKITTINGGI
DALAM MANAJEMEN ISU TERKAIT KEBIJAKAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Deskriptif Isu Desain Revitalisasi Pedestrian Taman Jam Gadang
Seperti Mata Dajjal)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:
AFIFAH HERLIZA PUTRI
1510861017

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

KINERJA HUMAS SEKRETARIAT DAERAH KOTA BUKITTINGGI DALAM MANAJEMEN ISU TERKAIT KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Deskriptif Isu Desain Revitalisasi Pedestrian Taman Jam Gadang Seperti Mata Dajjal)

Oleh:

**Afifah Herliza Putri
1510861017**

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Yesi Puspita, S.Sos M.Si

Isu muncul sebagai bentuk konsekuensi dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Salah satunya yakni isu mengenai revitalisasi pedestrian taman jam gadang Bukittinggi. Isu yang muncul harus ditangani agar tidak berkembang menjadi krisis. Bagian dalam struktur pemerintahan Kota Bukittinggi yang berfungsi untuk menangani isu mengenai kebijakan pemerintah adalah Humas Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi. Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan siklus isu serta mengungkapkan bagaimana kinerja Humas Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi dalam melakukan manajemen isu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan isu desain revitalisasi pedestrian taman jam gadang seperti mata dajjal menggunakan model siklus isu Femers, Klewes dan Lintemeier dan model proses manajemen isu Chase, Jones dan Crane. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siklus isu desain revitalisasi ini berawal setelah tersebarnya gambar desain di media sosial setelah itu barulah muncul opini dari masyarakat bahwa desain tersebut seperti mata. Isu ini tersebar secara masif di tengah masyarakat hingga DPRD meminta Pemko Bukittinggi memberikan klarifikasi. Isu ini mereda setelah adanya klarifikasi dan tidak ada tuntutan lanjutan dari masyarakat setelah proses revitalisasi selesai dilaksanakan. Proses manajemen isu yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi yakni melakukan identifikasi melalui monitoring media sosial, melakukan analisis isu secara detail mulai dari latar belakang isu hingga dampak dari isu, melakukan strategi perubahan isu dengan strategi reaktif dan berkoordinasi dengan pihak terkait dan melaksanakan program aksi isu dengan memanfaatkan kerja sama media dalam memberikan klarifikasi mengenai isu ini. Sedangkan untuk evaluasi tidak dilaksanakan oleh Humas Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : Humas, Manajemen Isu, Revitalisasi Jam Gadang.

ABSTRACT

PERFORMANCE OF PUBLIC RELATIONS SECRETARIAT OFFICE OF BUKITTINGGI CITY IN THE MANAGEMENT POLICY ISSUES RELATED TO REGIONAL GOVERNMENT

**(A Descriptive Study of Design Revitalization Issues of Jam Gadang Pedestrian
Park as Dajjal's Eye)**

By:

Afifah Herliza Putri

1510861017

Supervisors:

Dr. Sarmiati, M.Si

Yesi Puspita S.Sos M.Si

The application of local government policies causes some issues including the pedestrian park revitalization of Jam Gadang Bukittinggi. This issue should be managed and solved by the Public Relations Secretariat Office of Bukittinggi to avoid a crisis. This research aims to describe the issue cycle and identify the performance of the Public Relations Secretariat Office of Bukittinggi in managing the issue. This study is qualitative in nature using descriptive design. The data were collected through interviews, observations, and documentation. The discussion on the pedestrian park revitalization issue of Jam Gadang as Dajjal's eye used Femers, Klewes, and Lintemeier's model and used Chase, Jones and Crane's model of the management process. The results of this study indicate that the revitalization issue begins from the spread of its design in social media and then it forms public opinion considering that the design is similar to Dajjal's eye. This issue spreads largely in the community. Thus, the Regional Representative Council (DPRD) asks the government of Bukittinggi to provide clarification. After the clarification, the issue seems to disappear and no further complaint about the revitalization process. The Public Relations Secretariat Office of Bukittinggi applied management issues through social media monitoring, detail analysis of the issue using reactive strategies and coordination with related parties, and collaborating with media to provide clarification. Meanwhile, the Public Relations Secretariat Office of Bukittinggi does not perform an evaluation.

Keywords: Public Relations, Management Issues, Jam Gadang Revitalization.